

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, dari total ibu bersalin di ruang delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan rentang waktu dari bulan Januari – Desember 2023 yang berjumlah 176 responden, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh ibu yang mengalami atonia uteri berada pada usia beresiko tinggi 68,4%
2. Lebih dari separuh ibu yang mengalami atonia uteri berada pada paritas beresiko tinggi 68,4%
3. Lebih dari separuh ibu yang mengalami atonia uteri berada pada jarak persalinan beresiko tinggi 61,4%
4. Lebih dari separuh ibu yang mengalami atonia uteri berada pada anemia 97,7%
5. Tidak terdapat hubungan usia ibu dengan kejadian atonia uteri(p-value=0,253)
6. Tidak terdapat hubungan paritas dengan kejadian atonia uteri (p-value=0,93)
7. Tidak terdapat hubungan jarak persalinan dengan kejadian atonia uteri (p-value=1,00)
8. Terdapat hubungan anemia pada kehamilan dengan kejadian atonia uteri (p-value=0,00)

B. Saran

1. Bagi Institusi

Sebagai saran untuk Politeknik Kesehatan TanjungKarang, fokuslah pada peningkatan kurikulum yang relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang Kesehatan, serta integrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja yang terus

berubah. Selain itu, upayakan untuk meningkatkan Kerjasama dengan industri dan lembaga Kesehatan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Sebagai RSUD yang melayani masyarakat dengan beragam kebutuhan Kesehatan, saran penelitian yang bisa dijalankan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek meliputi berbagai aspek. Evaluasi system pelayanan Kesehatan dan kepuasan pasien juga penting untuk memperbaiki kualitas pelayanan.

3. Bagi Bidan dan tenaga Kesehatan lainnya

Bagi seorang bidan dan tenaga Kesehatan lainnya, terdapat beragam saran penelitian yang relevan dengan bidang mereka seperti :

- a. Peningkatan Kualitas Pelayanan Prenatal: Studi tentang cara meningkatkan kualitas pelayanan prenatal, termasuk pendekatan yang lebih efektif dalam penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil.
- b. Pengembangan Program Pendidikan Seksualitas Remaja: Penelitian tentang efektivitas program pendidikan seksualitas bagi remaja, dengan fokus pada pengetahuan kesehatan reproduksi dan praktek yang aman.
- c. Pengaruh Teknologi dalam Pelayanan Kesehatan: Memeriksa dampak teknologi (seperti aplikasi seluler atau telemedicine) dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama di daerah terpencil.
- d. Studi Tentang Aspek Psikologis dalam Pelayanan Kesehatan: Meneliti peran dukungan psikologis terhadap pasien dengan kondisi medis tertentu, serta cara meningkatkan kualitas interaksi antara pasien dan tenaga kesehatan.
- e. Evaluasi Program Pencegahan Penyakit Menular: Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pencegahan penyakit menular, seperti vaksinasi atau kampanye kesadaran publik.

- f. Model Pelayanan Kesehatan Primer: Meneliti model pelayanan kesehatan primer yang lebih terjangkau dan terintegrasi, dengan fokus pada masyarakat pedesaan atau kawasan terpencil.
 - g. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kesehatan Reproduksi: Studi tentang hubungan antara gaya hidup (seperti pola makan, aktivitas fisik, dan konsumsi zat-zat tertentu) dengan kesehatan reproduksi, termasuk kesuburan dan risiko komplikasi kehamilan
 - h. Pengelolaan Kesehatan Maternal dan Neonatal: Penelitian tentang strategi pengelolaan kesehatan maternal dan neonatal yang holistik, mulai dari pencegahan hingga intervensi saat keadaan darurat
- 4. Peneliti selanjutnya**

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang sama.